

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan secara umum mencakup semua tindakan, upaya generasi tua untuk memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilannya kepada generasi muda guna mempersiapkan mereka agar mampu memenuhi fungsi kehidupan yang baik lahir batin. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar untuk mempersiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan untuk perannya dimasa depan.

Adapun pelajaran yang wajib diberikan kepada sekolah negeri maupun swasta adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang mengembangkan aspek fisik, mental, dan emosional seseorang secara utuh. Hal ini sesuai dengan landasan pendidikan negara Indonesia dimana pendidikan olahraga disekolah berpijak pada falsafah negara Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Kegiatan olahraga disekolah sebagai sarana pendidikan. Salah satu pendidikan olahraga yang diajarkan disekolah adalah sepak bola. Dalam sepak bola juga terdapat gerakan yang utuh, misalnya gerakan kaki saat berlari dan menendang bola ke gawang lawan. Dalam permainan sepak bola, setiap pemain harus memiliki kemampuan teknik dasar yang baik dan diperlukan kerjasama tim selama bermain (Taufik dan Gaos, 2019).

Sepak bola merupakan aktivitas fisik yang mudah dan menyenangkan bagi anak. Terlepas dari minimnya lahan lapangan untuk bermain yang ada di sekitar kita saat ini sepak bola tetap menjadi primadona bagi anak-anak. Dalam praktiknya olahraga ini mengajarkan perilaku sportif dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Olahraga ini menjadi salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia hampir semua kalangan dan lapisan masyarakat menyukai olahraga ini. Oleh karena itu olahraga ini menjandi nasional hampir diseluruh negara-negara besar

seperti Afrika, Amerika, Asia, Australia permainan ini sangat merakyat pada kalangan elit, menengah sampai kalangan bawah bisa menikmati permainan ini, bahkan permainan ini menjadi ajang adu gengsi di tengah masyarakat di berbagai daerah dengan sebutan liga antar kampung (tarkam) atau kompetisi antar kampung dimana para pemainnya adalah pemain-pemain asli lokal asal desanya masing-masing untuk menunjukkan siapa diantara mereka yang permainan sepak bolanya bagus, sepak bola juga bisa dijadikan ajang untuk menjalin persahabatan, silaturahmi antar pemain sepak bola juga wadah untuk menampung kegiatan sosial lainnya.

Sepak bola bertujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Sepak bola dimainkan dilapangan terbuka perseg panjang, di atas rumput asli atau rumput sintetis, dalam sepak bola hanya penjaga gawang yang berhak menyentuh bola dengan tangan atau lengannya pada suatu permainan, sedangkan 10 pemain lainnya diperbolehkan menggunakan seluruh tubuh kecuali tangan, biasanya dengan kaki untuk menendang dan mengontrol bola. Dalam permainan ini tim yang mencetak gol terbanyak diakhir pertandingan yang menang. Induk atau pusat sepak bola internasional adalah *Federation International de Football Association* (FIFA) yang bertugas membuat aturan umum kompetisi yang diperbarui setiap tahun dan juga menyelenggarakan piala dunia setiap empat tahun sekali. Sedangkan di dalam negeri sendiri juga terdapat asosiasinya yang menampung seluruh bakat anak-anak yang bertalenta dalam bidang sepak bola yaitu Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Menurut Muhajir dalam buku Sumarsono (2019:18) Sepak Bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola dimana tujuannya adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan bertahan agar gawang tidak kemasukan bola.

Sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu/tim. Setiap tim terdiri dari 11 pertandingan sepak bola yang membutuhkan kerjasama tim yang kompak. Selain itu permainan ini membutuhkan variasi dan kombinasi dengan teknik dasar. Dribbling adalah menggiring bola dari satu tempat ke tempat lain

sambil mengontrol bola, yang berguna untuk menghindari rintangan lawan dan mengatur kecepatan permainan. Tanpa skill dribbling yang baik, seorang pemain dipandang sebagai pemain yang hanya jago bermain sepak bola (Sodikin dan Ahmad, 2010).

Menurut buku panduan kepelatihan sepak bola anak Indra Sjafrri (2017:5) Pembinaan pemain sepak bola harus dimulai sejak dini pada kelompok usia muda dengan rentang umur 6 sampai 12 tahun. Diberikannya pengarahan tentang sepak bola sejak awal dengan baik dan konsep metode yang tersusun dan terkoordinir di harapkan pada usia tersebut akan memiliki pemahaman dan bisa menguasai keterampilan dasar mengenai teknik-teknik bermain sepak bola yang baik dan benar, mengetahui tentang teknik dasar sepak bola dan juga aturan permainan serta pembentukan mental maupun fisik, pengenalan tentang olahraga sepak bola juga bisa diperkenalkan di ranah pendidikan melalui mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah mulai dari tingkat dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas saat ini pun sudah ada turnamen sepak bola antar sekolah sampai sekarang ada Timnas pelajar. Adapun juga diluar lingkup dunia pendidikan seperti sekolah pembinaan para calon pemain sepak bola bisa juga dilakukakn di Sekolah Sepak Bola (SSB) yang sekarang keberadaannya sangat bisa di bilang menjamur sampai ke pelosok desa ada sekolah sepak bolanya, jadi tida heran jika para pemain-pemain profesional itu lahir dari sekolah-sekolah yang mengikuti ajang turnamen sepak bola maupun dari pembinaan akademi sepak bola atau Sekolah Sepak Bola (SSB).

Sekolah merupakan pranata sosial yang mempunyai tugas mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang sesuai dengan cita-cita, harapan dan nilai-nilai yang berlaku yang dianut oleh masyarakat. Menurut Hamalik (2013:59). Pada siswa sekolah MI Nurul Ulum Bulu Sugihwaras saat melakukan kegiatan olahraga tentu saja ada pembagian materi yang berbeda-beda mulai dari materi senam, gerak atletik, sampai materi tentang sepak bola. Mayoritas yang menyukai permainan sepak bola dalam sekolah tersebut adalah siswa putra sedangkan siswa putri tergolong tidak begitu menyukai permainan

sepak bola namun saat ini pun sudah ada pesepak bola wanita profesional yang sekarang di Indonesia sendiri sudah banyak klub profesional bola wanita.

Pelajaran di sekolah berlangsung 2x35 menit per minggu di setiap pertemuannya. Setelah saya melakukan observasi pada MI Nurul Ulum Bulu Sugihwaras maka memperoleh beberapa data mengenai sekolah tersebut, adapun guru PJOK di sini tidak linier dengan latar belakang sarjana olahraga, lalu dalam hal sarana dan prasarana olahraga sekolahan ini belum mempunyai kelengkapan sarana maupun prasarana yang sesuai *standart* salah satu yang saya temui adalah bola sepak yang ada di sekolah ini tidak termasuk kategori bola sepak yang bisa digunakan anak usia 6-12 tahun. Sekolah ini juga pernah mengikuti perlombaan sepak bola mini namun saat itu tidak mendapat predikat atau gelar juara menurut guru PJOK dalam sekolah tersebut khususnya adalah permainan sepak bola dalam permainannya da indikasi kurangnya penguasaan bola dan juga salah umpan selama dalam permainan itu bisa menjadi salah satu penyebab belum tercapainya predikai atau gelar juara. Di tambah saat itu pula saya mewawancarai guru pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJOK) tentang hasil tes yang pernah yang pernah dilakukan sebelumnya dengan hasil yang dicapai siswa siswi pada MI tersebut kurang maksimal. Dengan uraian latar belakang di atas mengenai keterbatasan sarana dan prasarana juga status guru pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJOK) tidak linier.

Sepak bola sendiri merupakan olahraga yang berkembang dari Tiongkok kuno hingga saat ini dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain di lapangan. Kemenangan sepak bola ditentukan oleh jumlah gol yang dicetak melawan lawan dan dibatasi hingga 90 menit (Bryson, J. 2012). Sepak bola merupakan aktivitas fisik yang mudah dan menyenangkan bagi anak. Terlepas dari minimnya lahan lapang untuk bermain yang ada disekitar kita saat ini sepak bola tetap menjadi primadona bagi anak – anak. Dalam olahraga sepak bola mengajarkan perilaku kerja keras, sportif dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang proses pembelajarannya menggunakan metode aktivitas fisik tubuh seseorang maupun kelompok. Salah satu aktivitas yang dilakukan dalam pendidikan jasmani adalah sepak bola. Sepak bola merupakan sesuatu aktivitas yang cukup menguras tenaga dan fikiran para pemainnya yang bertujuan untuk mencetak gol sebanyak – banyaknya dengan memasukan bola ke dalam gawang lawan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti mengetahui ada 19 siswa kelas V MI Nurul Ulum Bulu Sugihwaras. Hasil dari tes keterampilan sepak bola yang dilakukan peneliti ternyata siswa tidak bisa melakukan ketepatan menendang mengenai target sasaran dengan benar, 7 siswa kategori buruk sekali. Faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menendang terhadap sepakbola karena latihan yang cenderung tidak pernah, sehingga kebanyakan siswa tidak bisa melakukan tendangan mengenai target sasaran.

Melihat dari permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk memberi solusi memecahkan masalah yang dialami para siswa kelas V MI Nurul Ulum Bulu Sugihwaras dalam hal meningkatkan kemampuan menendang, solusi yang diberikan oleh peneliti adalah dengan menerapkan variasi latihan menendang yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan menendang mengenai target sasaran siswa kelas V MI Nurul Ulum Bulu Sugihwaras

Dapat di uraikan permasalahan di atas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul yakni **Pengaruh Metode Latihan Target Sasaran Terhadap Keterampilan *Shooting* Sepak Bola Siswa Kelas V MI Nurul Ulum Bulu Sugihwaras.**

Adapun alasan peneliti ingin meneliti tentang tendangan adalah ingin mengetahui peningkatan hasil latihan menendang Siswa Kelas V MI Nurul Ulum Bulu Sugihwaras dengan menerapkan variasi latihan menendang. Latihannya berupa passing berpasangan, passing mengenai target kun dan *shooting* ke gawang dengan bantuan passing dari teman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimanakah ada pengaruh metode latihan target sasaran terhadap keterampilan *shooting* sepak bola siswa Kelas V MI Nurul Ulum Bulu Sugihwaras?
- 1.2.2 Bagaimanakah pengaruh metode latihan target sasaran terhadap keterampilan *shooting* sepak bola siswa Kelas V MI Nurul Ulum Bulu Sugihwaras?

1.3 Batasan Masalah

- 1.3.1 Peneliti hanya meneliti kelas V MI Nurul Ulum Bulu Sugihwaras.
- 1.3.2 Peneliti hanya meneliti tentang pengaruh metode latihan target sasaran terhadap keterampilan *shooting* sepakbola MI Nurul Ulum Bulu Sugihwaras.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui :

- 1.4.1 Untuk mengetahui apakah pengaruh metode latihan target sasaran terhadap keterampilan *shooting* sepak bola siswa Kelas V MI Nurul Ulum Bulu Sugihwaras.
- 1.4.2 Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode latihan target sasaran terhadap keterampilan *shooting* sepak bola siswa Kelas V MI Nurul Ulum Bulu Sugihwaras.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.5.1 Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan bahan referensi bagi pelatih atau Pembina olahraga sebagai salah satu pertimbangan dalam menyusun program latihan yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kualitas siswanya maupun para atletnya.
- 1.5.2 Secara praktis penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang hasilnya dapat bermanfaat bagi pelatih, atlet dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan sepak bola.
- 1.5.3 Manfaat bagi guru melalui penelitian ini bisa mengetahui dan menjadi acuan dalam mengembangkan siswa untuk memperoleh prestasi.
- 1.5.4 Manfaat untuk siswa yakni dapat mengetahui pengaruh metode latihan target sasaran terhadap keterampilan *Shooting* Sepak Bola.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Sepak Bola

Menurut Sudjarwo dan Iwan 2017 mengatakan sepakbola ialah olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola, dan pengertian setiap pemain dalam permainan.

1.6.2 *Shooting*

Menurut Wibawa mengatakan *Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara menciptakan gol, karena seluruh pemain dapat kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan.

UNUGIRI